

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uraian pada bab-bab tentang pengembangan obyek wisata Pantai Waturia di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa salah satu pantai dari sekian banyak pantai yang terdapat di Kabupaten Sikka ini memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan baik oleh masyarakat sekitar maupun pemerintah setempat di Kabupaten Sikka, NTT. Memang Pantai Waturia ini masih jauh jika dibandingkan dengan beberapa Pantai yang sudah cukup populer di Kabupaten Sikka. Namun jika dapat di kembangkan lebih baik lagi dan dengan penuh perhitungan serta kesiapan yang matang maka Pantai Waturia bisa menjadi salah satu destinasi unggulan Di Kabupaten Sikka. Karena selama ini kebanyakan wisatawan dari luar kota maupun wisatawan mancanegara hanya akan ke beberapa pantai atau obyek wissata yang sudah populer lalu kembali ke kota dan negara asal mereka, tanpa berkunjung terlebih dahulu ke salah satu pantai yang masih sepi pengunjung yang seharusnya bisa menjadi daya tarik tersendiri. Namun dengan perbaikan disana-sini, penambahan fasilitas dan strategi yang matang dan profesional maka tak perlu waktu lama Pantai Waturia akan menjadi salah satu destinasi yang wajib di kunjungi di Kabupaten Sikka.

B. SARAN

Pantai Waturia memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan agar dapat menjadi salah satu wisata andalan di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Penulis bisa melihat potensi yang dimiliki Pantai Waturia, hanya saja karena terkendala oleh pengelolaan yang belum ada dan belum maksimal membuat

Pantai ini jarang dilirik wisatawan. Jika Pantai Waturia dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik dan benar dapat menjadikan Pantai Waturia obyek wisata yang akan banyak dikunjungi wisatawan dan dengan demikian pula ekonomi bagi masyarakat sekitar dapat meningkat serta dapat memberikan tambahan bagi pendapatan di Kabupaten Sikka. Saran dari penulis :

1. Perlu adanya pengelolaan dan penanganan khusus dari Pemerintah setempat.
2. Koordinasi antara pemerintah dan masyarakat setempat juga sangat penting, guna menjalin komunikasi dan kerjasamayang dapat menguntungkan kedua belah pihak, dan mencapai kesepakatan yang diinginkan.
3. Penyuluhan dan sosialisasi bagi masyarakat sekitar tentang pentingnya pariwisata harus diadakan, agar masyarakat lebih memahami, dan bisa ikut serta dalam pengembangan obyek wisata tersebut.
4. Kesadaran masyarakat sekitar dalam menjaga dan mengelola obyek wisata juga perlu, guna menjaga agar obyek wisata dapat terus terjaga dan dapat dinikmati untuk masa mendatang.